

BAB IV

TEKNIK PENCARIAN JURNAL DAN ANALISIS JURNAL

A. Cara Mencari Jurnal

1. Format PICO

Tabel 4. 1 Format PICO

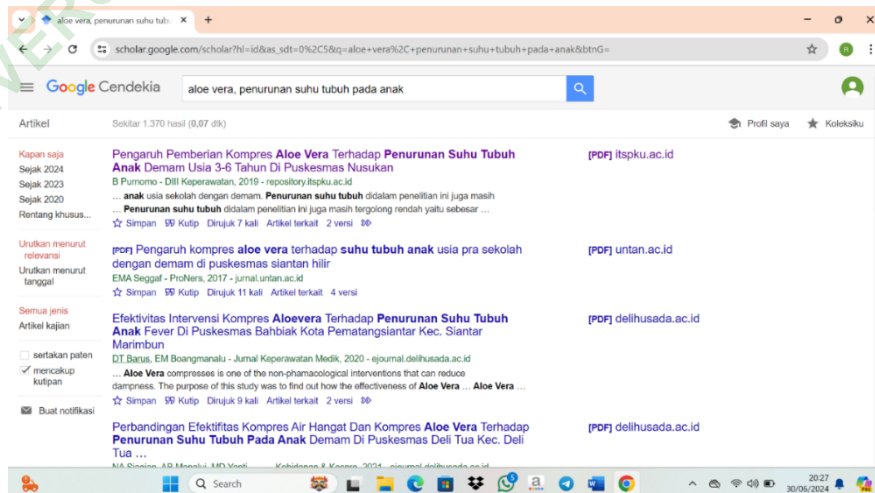
| | | |
|----------------------|---|--|
| Pasien atau Populasi | : | Pasien Anak dengan Hipertermia |
| Intervensi | : | Aloe Vera |
| Comparisson | : | - |
| Outcome | : | Penurunan Suhu Tubuh Anak |
| Pernyataan Klinis | : | Apakah pemberian Aloe Vera dapat menurunkan suhu tubuh pada anak |

2. Strategi Pencarian

a. Situs database

Situs database yang digunakan yaitu menggunakan *Google Scholar*. Batasan yang dapat digunakan yaitu tahun 2019-2024. Artikel yang dipilih adalah artikel yang sesuai dengan pernyataan klinis yaitu pemberian Aloe Vera dapat menurunkan suhu tubuh pada anak. Kata kunci atau *keyword* yang digunakan dalam pencarian jurnal adalah “Aloe Vera, Penurunan suhu tubuh pada anak”

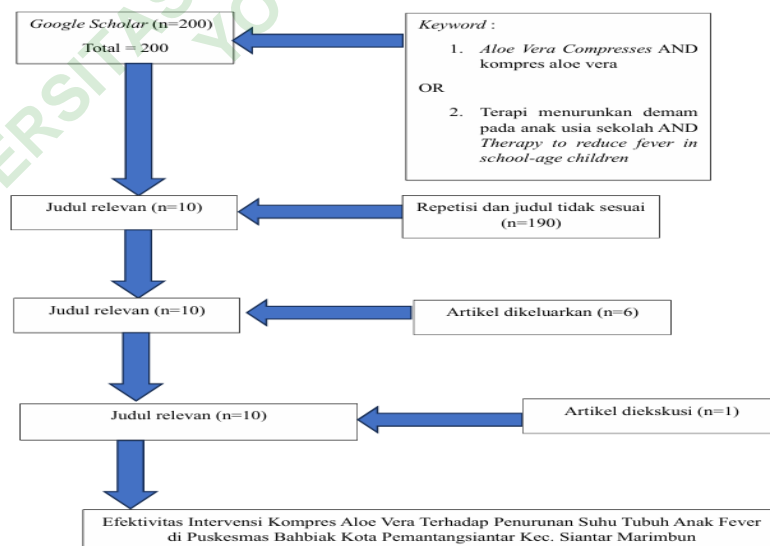
b. Screenshoot



Gambar 4. 1 Screenshoot Pencarian Jurnal

B. Hasil Pencarian Jurnal

Penulis menggunakan metode *Preferred Reporting Items For Systematic Reviews And Meta-Analysis* (PRISMA) dalam melakukan pencarian artikel yang dipakai untuk EBN. Penulis melacak artikel melalui *Google scholar*. Hasil pencarian didapatkan 200 artikel. Dari artikel-artikel yang didapat, kemudian diseleksi menurut repetisi dan judul yang sesuai, dan mengeluarkan artikel yang tidak sesuai. Di tahap ini didapatkan 10 artikel yang sesuai. Kemudian artikel ini diseleksi lagi berdasarkan PICO. Pada tahap ini didapatkan 3 artikel yang sesuai dan mengeluarkan 7 artikel yang tidak sesuai, setelah itu artikel tersebut diseleksi kembali berdasarkan isi setiap artikel, metode penelitiannya, dan tujuan pemberian intervensi yang sesuai dengan yang akan penulis ambil sehingga didapatkan 3 artikel yang sesuai judul penulis. Penulis memilih artikel yang berjudul Efektivitas Intervensi Kompres Aloe Vera Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Fever di Puskesmas Bahbiak Kota Pematangsiantar Kec. Siantar Marimbun untuk dipakai sebagai artikel yang digunakan untuk acuan. Hasil pencarian dan seleksi artikel akan dijelaskan dalam gambar 4.2 berikut



Gambar 4. 2 Pencarian Jurnal

C. Resume Jurnal

1. Identitas Jurnal

Tabel 4. 2 Identitas Jurnal

| | |
|--------------|---|
| Judul Jurnal | Efektivitas Intervensi Kompres Aloe Vera Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Fever di Puskesmas Bahbiak Kota Pematangsiantar Kec. Siantar Marimbun |
| Penulis | Dewi Tiansa Barus, Enda Miftah Boangmanalu |
| Nama Jurnal | Jurnal Penelitian Keperawatan Medik |
| Volume (No) | Vol. 3 (1) |
| Tahun | 2021 |

2. Introduction

Banyak faktor yang mempengaruhi kondisi tubuh fisik anak baik sehat dan sakit. salah satunya adalah wilayah tempat tinggal, lingkungan, aktifitas fisik dan kecukupan kebutuhan nutrisi pada anak. yang dapat mempengaruhi kondisi kesehatan pada anak. Menjaga kesehatan anak pada saat pergantian musim dapat menjadi perhatian khusus dan dapat meningkatkan suhu tubuh pada anak yang sering di sebut dengan demam (Fever) (Damayanti, 2008). suhu $> 37,5^{\circ}\text{C}$ dapat dikategorikan sebagai Demam/ Fever yang di sebabkan oleh adanya infeksi dan penyakit autoimun, ketidak mampuan mekanisme kehilangan panas tubuh juga dapat terjadi karena adanya produksi yang berlebih pada suhu tubuh (Hartini, 2015). Hipotalamus adalah suatu tempat pengaturan sistem saraf pusat terhadap suhu tubuh (Termoregulasi). Penyakit yang menyerang tubuh yang ditandai dengan adanya Demam dapat menyerang sistem tubuh. Demam memiliki peran dalam tubuh sebagai peningkatan dan perkembangan sistem Imunitas tubuh. Di Indonesia Angka kejadian kasus penyakit gejala awal demam pada anak di perkirakan rata rata 900. Berdasarkan Kementerian Kesehatan RI mencatat jumlah penderita penyakit dengan gejala demam di indonesia pada tahun 2017 sebanyak 13.219. anak menderita gejala demam suhu $37,^{\circ}\text{C}$ - $38,5^{\circ}\text{C}$ Proporsi. Hal ini sering dialami pada golongan anak usia 3-5 tahun mencapai 22,70% yang kedua rentang usia 8-15 tahun mencapai

30,19%. %).

Pada perkembangan kesehatan sampai pada saat ini terapi yang dapat diberikan untuk menurunkan Fever pada anak yaitu menggunakan terapi yang bersifat Non farmakologi dan terapi farmakologi dan dapat juga dilakukan dengan kombinasi terapi keduanya. Pengobatan dengan non farmakologis untuk mengobati demam pada anak tidak harus selalu di berikan kompres hangat, salah satu metode kompres lainnya dengan menggunakan tanaman tradisional Aloe vera atau lebih dikenal masyarakat lidah buaya. Di Provinsi Kalimantan barat Aloevera menjadi salah satu tanaman unggulan (Aseng, 2015). Aloe vera terbukti mengandung zat yang memiliki efek antipiretik, hal ini juga telah dibuktikan berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Fajariyah (2016) puskesmas hilir kota Pontianak, Kalimantan barat. Bahwa kompres Aloe vera dapat mempengaruhi penurunan suhu tubuh pada anak demam, dari 16 responden dengan usia 3-6 tahun didapatkan bahwa 14 orang anak mengalami penurunan suhu tubuh dengan rentang penurunan suhu tubuh anak yang berbeda – beda. Intervensi yang dapat dilakukan adalah pemberian kompres Aloe vera pada dahi selama 15 menit.

Pemberian kompres aloevera juga di teliti oleh Rosalina (2019) pada 5 orang anak di RS. Samarinda Kalimantan dengan melakukan kompres pada anak demam selama 3 hari dengan hasil asesmen observasi menunjukkan suhu tubuh dapat menurun. dari 38,5°C hingga 36,9°C. Kompres dengan menggunakan lidah buaya akan lebih efektif mempercepat proses pelepasan panas dari tubuh karena mengandung senyawa saponin. Lidah buaya juga mengandung lignin yang dapat menembus kulit dan dapat mencegah hilangnya cairan tubuh pada permukaan kulit (Astuti, 2017). Kandungan lignin pada gel memiliki kemampuan melindungi kulit dari dehidrasi dan menjaga kelembapannya. Aloe vera mengandung saponin yang berfungsi di dalam tubuh manusia sebagai agen hipokolesterolemik, imunostimulator, dan antikasinogenik. Pengobatan farmakologis dalam jangka panjang juga dapat menyebabkan beberapa efek samping pada tubuh anak, oleh karena

itu pengobatan dengan non farmakologis dapat dikembangkan menjadi salah satu Intervensi keperawatan. Maka dari itu saya sebagai peneliti tertarik untuk meneliti dan ingin melakukan pengobatan non farmakologis seperti pemberian kompres Aloe vera sebagai intervensi keperawatan pada anak demam.

3. Methode

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian eksperimen semu (Quasi experiment). jenis desain yang digunakan adalah Quasi eksperimen dengan (One Group Pretest – Posttest) yaitu desain observasi yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu Pretest sebelum diberi perlakuan dan Posttest sesudah diberi perlakuan (Sugiono, 2017). Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bahbiak Kota Pematangsiantar Kec. Siantar Marimbun Tahun 2020. Jumlah sampel pada penelitian ini sebesar 25 responden dengan kelompok intervensi dengan kriteria inklusi yaitu: Orang tua yang memiliki anak dalam usia 5-11 tahun, Anak yang berobat di Puskesmas Bahbiak Kota Pematangsiantar Kec. Siantar Marimbun, Anak dengan suhu ($37,5 - 38,5^{\circ}\text{C}$) Anak dengan keadaan kooperatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kompres Aloe vera, Variabel Dependen penelitian adalah Penurunan suhu tubuh fever.

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan lembar Observasi langsung pada pasien, sebelum pelaksanaan tindakan experiment peneliti menjelaskan mengenai tindakan kompres Aloe vera pada anak Fever. Pemberian kompres aloe vera (Pretest dan Post test) adalah pemberian kompres Aloe vera dengan kandungan 95% yang telah di buka kulit nya dan di cuci menggunakan air mengalir dan beri sedikit garam. Potong Aloe vera dengan ukuran 5 x 15 cm Balut menggunakan kasa tempelkan pada bagian dahi. Kompres Diberikan selama 15 menit dapat diberikan pada Pagi dan sore hari. sebelum dilakukannya terapi non farmakologi suhu tubuh anak akan diukur menggunakan Thermometer Digital selama 15 menit pada bagian axila. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan Uji Paired T-test dimana data berdistribusi normal. Hasil uji Paired T-test didapatkan

bahwa nilai $p < 0,000$ ($p < 0,05$).

4. Result

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Puskesmas Bah Biak kota pematangsiantar dengan sampel 25 orang responden anak. dengan karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 12 responden mayoritas pada anak berusia (5-6 tahun) sebanyak 6 orang dengan presentase 50,0%. Berdasarkan Karakteristik Jenis Kelamin lebih banyak pada Jenis kelamin Perempuan sebanyak 7 orang (58,3%). Berdasarkan pada tabel 4.2 diketahui bahwa rata-rata suhu tubuh sebelum diberikan kompres Aloe Vera adalah 38,017 dengan nilai standar deviasi 0,1781. Berdasarkan tabel 4.3 diketahui rata-rata suhu tubuh Sesudah diberikan kompres lidah buaya adalah 37,250 dengan nilai standar deviasi 0,2576. Berdasarkan pada tabel 4.4 menunjukkan hasil uji statistic Paired T-test. Berdasarkan analisis bivariat hasil uji statistik $p\text{-value } 0,000 < \alpha 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya adanya Efektifitas antara kompres Aloe Vera terhadap Penurunan suhu tubuh anak fever di Puskesmas Bahbiak Kota Pematangsiantar Kec.Siantar Marimbun.

5. Discussion

a. Usia

Penelitian dilakukan di Puskesmas Birbiak Pematn Kota Siantar Kecamatan Siantar Malimbung. Di antara 12 responden, beberapa anak mengalami demam. Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa kelompok umur dengan jumlah responden terbanyak adalah umur 5 sampai dengan 6 tahun yaitu sebanyak 6 responden (50,0%). Hal ini sesuai dengan Wong (2008) yang menemukan bahwa sekitar 3–4% anak sering mengalami demam pada usia 5 tahun. Banyaknya demam pada anak disebabkan oleh respon termostatik tubuh manusia yang belum berfungsi secara maksimal/sepurna. Usia mempunyai pengaruh yang kuat terhadap sistem metabolisme anak melalui mekanisme hormonal tubuh sehingga dapat mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap

perubahan suhu tubuh. Dalam kehidupan sehari-hari, tubuh manusia dapat mengalami kenaikan atau penurunan suhu tubuh kurang lebih 0,5 °C. Peningkatan suhu tubuh belum tentu disebabkan oleh infeksi atau bakteri di dalam tubuh. Ketika faktor tertentu dapat meningkatkan suhu tubuh, misalnya aktivitas olahraga, penggunaan pakaian berlapis-lapis dan aktivitas berlebihan.

b. Jenis Kelamin

Berdasarkan karakteristik gender, jumlah responden terbanyak adalah perempuan yaitu sebanyak 7 orang (58,3%). Secara umum, wanita mengalami fluktuasi suhu yang lebih besar dibandingkan pria. Wanita juga dianggap memiliki sistem kekebalan tubuh yang lebih lemah dibandingkan pria, meski hal ini tidak selalu terjadi. Masih banyak faktor yang perlu diperhatikan yang mempengaruhi sistem kekebalan tubuh, seperti lingkungan, pola makan, aktivitas fisik, dan penyakit lainnya. Dalam penelitian ini, tinggi badan jenis kelamin perempuan juga terpengaruh karena mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan. Karena proses survei dan pengumpulan data dilakukan dengan mayoritas perempuan, maka kategori perempuan lebih besar kemungkinannya untuk dilibatkan dalam penelitian ini. Menurut Fatkulerini (2014), peningkatan suhu tubuh anak ini disebabkan adanya aktivitas yang mempengaruhi suhu tubuh dan peningkatan suhu tubuh anak. Jika suhu tubuh meningkat tidak segera diatasi, suhu tubuh dapat meningkat terlalu tinggi sehingga menyebabkan dehidrasi, kelelahan, kehilangan nafsu makan, dan kejang yang menyebabkan hilangnya kesadaran (Reiga, 2010).

c. Suhu Tubuh Responden Setelah diberikan Kompres Aloe vera

Rentang perbedaan suhu tubuh pada penelitian ini adalah berkisar suhu 37,0 – 38,0 °C dari analisis data tersebut diketahui rata-rata suhu tubuh Sesudah diberikan kompres lidah buaya adalah 37,250 dengan nilai standar deviasi 0,2576. Hasil dari Standar deviasi antara sebelum dan sesudah diberikan kompres Aloe vera di dapatkan hasil bahwa

penurunan suhu tubuh anak memiliki rentang suhu yang bervariasi dan cukup berbeda. perbedaan penurunan suhu tubuh ini juga dapat dipengaruhi oleh adanya pengaruh dari lingkungan sekitar dan tingkat response stress pada anak yang berbeda beda. sehingga peneliti memahami hasil penurunan suhu tubuh setiap anak berbeda pada saat di ukur. Penelitian sependapat dengan Fajriyah (2016) bahwa terdapat perbedaan suhu tubuh sebelum dan sesudah pemberian kompres lidah buaya pada anak demam. Hasil uji Pairet- Test menunjukkan data bahwa $\rho = 0,000$ dan $\alpha = 0,05$ sehingga $\rho < \alpha$ maka h_0 ditolak dan h_a diterima sehingga ada Efektivitas Intervensi kompres Aloe Vera terhadap penurunan suhu tubuh anak fever di Puskesmas Bahbiak Kota pematangsiantar kecamatan siantar marimbun Tahun 2020. Metode yang dapat digunakan untuk menurunkan suhu tubuh dari luar tubuh, dengan cara meletakkan daging Aloe vera yang telah dikupas dan dicuci dengan air mengalir.

d. Efektivitas Intervensi Kompres Aloe vera (Lidah Buaya) Terhadap Perubahan Suhu Tubuh Anak Usia Pra Sekolah dengan Demam

Efektivitas kompres Aloe Vera pada 25 anak yang diteliti pada kelompok intervensi menunjukkan respon yang sangat berbeda dalam menurunkan suhu tubuh. Kandungan air dalam Aloe Vera menyerap panas dari tubuh dan melepaskannya menjadi molekul air, sehingga membantu menurunkan suhu tubuh. Menurut Fatkulerini (2014), pemberian kompres juga dapat menyebabkan proses vasodilatasi dalam tubuh sehingga menyebabkan cepatnya penguapan panas tubuh. Saponin dan lignin berperan sebagai vasodilator, mengeluarkan panas dari tubuh melalui kulit dan dapat menyebabkan penurunan suhu tubuh. Para peneliti menggunakan lapisan kain kasa pada Aloe Vera, sehingga hasil analisisnya mungkin berbeda. Para peneliti juga menggunakan bagian daging tanaman Aloe Vera yang mengalami fotosintesis pada pagi hari. Hal ini disebabkan ketika Aloe Vera menyelesaikan fotosintesis, metabolit seperti lignin dan saponin yang terkandung dalam

lidah buaya diekstraksi (Arifin, 2014). Saponin adalah zat yang ditemukan dalam Aloe Vera, atau glikosida dari sumber alami, yang diidentifikasi dari kemampuannya membentuk busa saat dikocok dalam pelarut cair. Saponin merupakan glikosida dari zat trikomplemen yang terdapat dalam konsentrasi tinggi hanya pada bagian tanaman tertentu. Fungsi saponin pada tumbuhan adalah untuk menyimpan karbohidrat, sisa metabolisme tumbuhan, atau melindungi tanaman dari serangan serangga. Saponin memiliki efek penurunan kolesterol, merangsang kekebalan tubuh, dan anti-karsinogenik. Mekanisme antikarsinogenik memiliki efek antioksidan dan sitotoksik langsung pada sel kanker. Selain itu, saponin adalah agen antibakteri yang sangat efektif melawan bakteri, virus, jamur, dan ragi. Saponin juga mempunyai aktivitas jamur toksik atau bakteristatik dan aktivitas mikroba lemah, sedangkan saponin steroid mempunyai potensi lebih tinggi.

D. Rencana Aplikasi Jurnal

1. Cara Penerapan

Pelaksanaan pemberian kompres aloe vera dilakukan lebih baik saat anak tertidur agar tidak rewel. Teknik pemberian kompres aloe vera yaitu dipotong dengan ukuran 5 x 15 cm, kemudian setelah dicuci dengan air mengalir dan diberikan tambahan sedikit garam untuk menghilangkan lendir yang ada pada aloe vera tersebut. Pemberian kompres dilakukan selama 15 menit dan dilakukan pengukuran suhu pada sebelum dan setelah pemberian kompres aloe vera menggunakan termometer yang dilakukan pada area axila.

2. Standar Operasional Prosedur (SOP)

Pemberian Kompres Aloe vera terhadap penurunan suhu tubuh anak dengan demam

a. Pengertian

Kompres Aloe vera merupakan salah satu terapi non farmakologi yang dapat digunakan untuk menurunkan demam dengan menggunakan media tumbuhan lidah buaya.

- b. Tujuan
 - 1) Menurunkan suhu tubuh tinggi
 - 2) Klien dengan radangan atau inflamasi
 - 3) Klien dengan dermatitis
- c. Indikasi
 - 1) Klien dengan suhu tubuh tinggi
 - 2) Klien dengan radangan atau inflamasi
 - 3) Klien dengan dermatitis
- d. Kontra indikasi
 - 1) Luka mayor pasca trauma akut
 - 2) Alergi
 - 3) Gangguan sirkulasi
- e. Tahap- Tahap Komunikasi
 - 1) Tahap pra intertaksi
 - 2) Tahap perkenalan atau orientasi
 - 3) Tahap kerja
 - 4) Tahap terminasi
- f. Persiapan alat
 - 1) Aloevera/lidah buaya
 - 2) Jam
 - 3) Termometer digital
 - 4) Garam
 - 5) Kasa
 - 6) Handscoon
- g. Prosedur
 - 1) Cuci tangan
 - 2) Identifikasi klien
 - 3) Jelaskan pada klien dan keluarga tindakan yang akan dilakukan
 - 4) Atur posisi klien nyaman mungkin
 - 5) Potong dan kupas lidah buaya dengan ukuran 5 x 15 cm
 - 6) Cuci lidah buaya dengan air mengalir dan taburi sedikit garam

- 7) Bungkus lidah buaya dengan kain kasa dengan kain kasa
- 8) Ukur suhu tubuh klien sebelum dilakukan kompres aloe vera
- 9) Bebaskan area yang akan dilakukan pengompresan dengan aloe vera
- 10) Bungkus lidah buaya dengan kain kasa
- 11) Letakan aloe vera yang telah dibersihkan dan dikupas kulitnya pada dahi, ketiak atau pangkal lipatan pangkal paha.
- 12) Letakan aloe vera selama 15 -20 menit
- 13) Rapikan pasien dan bereskan alat alat
- 14) Cuci tangan
- 15) Ukur kembali suhu tubuh klien setelah 15 - 20 menit pemberian kompres aloe vera menggunakan termometer digital
- 16) Dokumentasikan tindakan pemberian kompres aloe vera untuk menurunkan demam.

Catatan: Intervensi pemberian kompres aloe vera dilakukan sebanyak 2x sehari pagi dan sore selama 3 hari.